



Available online at <http://pei.ftk.uinjambi.ac.id/index.php/PEJ/index>

## PRIMARY EDUCATION JOURNAL (PEJ) PEJ, 5 (1), Juni 2021

Copyright © 2020, PEJ, e-ISSN : 2598-2206  
This is an open access article under the CC BY-NC-SA license  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

---

### PENGUNAAN MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP KELANCARAN MEMBACA SISWA PADA TEMA DIRIKU KELAS I MIN 8 ACEH BESAR

Mutia Ulfa<sup>1)</sup>, Ridwan M.Daud<sup>2)</sup> dan Siti Khasinah<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup>Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) FTK UIN Ar-Raniry  
Email: [mutiaulfa48@yahoo.co.id](mailto:mutiaulfa48@yahoo.co.id)

---

#### Abstrak

Salah satu keterampilan yang sangat diperlukan dibidang pendidikan adalah keterampilan membaca. Membaca merupakan proses memperoleh informasi dari buku. Kelancaran membaca akan mempengaruhi kemampuan akademis siswa. Media Big Book adalah media yang berbentuk buku besar yang di dalamnya terdapat cerita dan gambar yang menarik sesuai dengan teks cerita. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui aktivitas guru dalam menggunakan media Big Book kelas I pada tema Diriku di MIN 8 Aceh Besar; (2) Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam menggunakan media Big Book kelas I pada tema Diriku di MIN 8 Aceh Besar; (3) Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan media Big Book terhadap kelancaran membaca siswa kelas I pada tema Diriku di MIN 8 Aceh Besar. Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah: (1) Lembar observasi aktivitas guru; (2) Lembar observasi aktivitas siswa; (3) Tes Membaca, kemudian dianalisis dengan rumus presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Aktivitas guru pada siklus I yaitu 77,08% dan meningkat pada siklus II menjadi 93,75%. (2) Aktivitas siswa pada siklus I yaitu 73,95% dan meningkat menjadi 97,91%. (3) Hasil tes membaca pada siklus I yaitu 46,15% dan meningkat menjadi 92,30%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media Big Book dapat meningkatkan kelancaran membaca siswa pada Tema Diriku kelas I di MIN 8 Aceh Besar.

**Kata Kunci:** Media Big Book dan Kelancaran Membaca Siswa

#### Abstract

One of the most important skills in education is reading skills. Reading is the process of getting information from a book. Reading fluently will affect students' academic abilities. Media Great books are media in the form of ledgers where interesting stories and images fit the story text. The objectives of this study are (1) to identify teacher activities in the use of the self-class Big Book in MIN 8 Aceh Besar. (2) to study student activity in first-class a corner use on the theme Myself in MIN 8 Aceh Besar. (3) to study student learning outcomes after the corner uses a big book about the smooth reading of first grade students with the theme Myself at MIN 8 Aceh Besar. The objects collection tools used are: (1) Teacher Activity Papers. (2) Student Activity Papers. (3) reading test, then analyzed by percentage formula. The results showed that (1) teacher activities in the first session were 77.08% and increased in the second session to 93.75% (2) Student activities in the first cycle were 73.95% and increased to 97.91%. (3) The reading test results in the first cycle were 46.15% and increased to 92.30%. Based on the results of the study, it can be concluded that the use of a big book corner in ledgers can improve the fluency of students reading about the topic, I was in the first grade at MIN 8 Aceh Besar.

**Keywords:** Big Book Corner and Smooth Reading of Students

## 1. PENDAHULUAN

Salah satu keterampilan yang sangat diperlukan dibidang pendidikan adalah ketrampilan membaca (*reading skill*), dan karena dalam bidang pendidikan membaca pondasinya dunia pendidikan. Membaca diibaratkan sebagai jendela dunia. Kemampuan dan ketrampilan yang harus ada dalam belajar membaca, yaitu: a) fasih dalam berbicara, b) kemampuan mendengar, c) kemampuan melihat, d) pengaruh lingkungan, e) faktor emosi, f) faktor kecerdasan (Fahim, 2005: 57).

Menurut Soedarso (2006:4) Membaca adalah suatu kegiatan yang menerapkan dan mengajarkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah, dan orang harus menggunakan pengertian atau khayalan, mengamati dan mengingat dan dapat memahami suatu isi bacaan dengan baik diperlukan adanya kemampuan membaca pemahaman yang baik pula. Membaca sangat dibutuhkan di awal tahap pembelajaran di MI/SD. Pada lingkup pembelajaran MI/ SD, tujuan utama pembelajaran adalah penekanan pada kemampuan dasar baca, tulis, hitung, pengetahuan, dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa, serta mempersiapkan siswa untuk sekolah selanjutnya (Depdiknas, 2001:31).

Guru merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan sebuah proses pembelajaran. Gurulah yang mengelola kelas supaya peserta didik aktif dalam belajar, agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Jika tujuan pembelajaran tercapai maka berhasil lah sebuah proses pembelajaran tersebut.

Dalam sebuah proses pembelajaran, kehadiran media mempunyai arti yang sangat penting. Media pembelajaran merupakan wahana dalam menyampaikan informasi pembelajaran kepada siswa. Dengan adanya media pada proses pembelajaran, diharapkan membantu guru dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa. Oleh karena itu, guru seyogianya menghadirkan media dalam setiap proses pembelajaran demi tercapainya tujuan yang hendak dicapai.

Media adalah perantara atau pengantar pesan pengirim kepada penerima pesan atau perantara dalam menyampaikan materi kepada siswa sehingga siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran (Azhar, 1996:211). Hal ini sesuai dengan pendapat Arief. S. Sadiman (2014:7) yang menyatakan bahwa “media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar atau segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar”.

Media berasal dari bahasa latin “medius” yang berarti tengah, perantara atau pengantar sebuah pesan. Makna tersebut dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk membawa suatu informasi dari suatu sumber kepada penerima dan sebagai komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar (Azhar, 1996: 21).

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan di dalam proses belajar mengajar adalah media *Big Book*. *Big Book* adalah media pembelajaran cerita bergambar yang sesuai untuk pembelajaran anak kelas rendah, buku cerita bergambar memiliki warna dan ukuran tersendiri, *big book* juga salah satu media yang disenangi anak dan bisa meningkatkan minat membaca anak. (Siti Nurohmah, Nanang Kosim, dan Dede Rohaniawati, 2018: 187). *Media Big Book* adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Ukuran *big book* bisa beragam, misalnya ukuran A3, A4, A5, atau seukuran koran. Ukuran *Big Book* harus mempertimbangkan segi keterbacaan seluruh siswa di kelas.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan dikelas I MIN 8 Aceh Besar terlihat bahwa kurangnya kelancaran membaca siswa. Hal ini disebabkan karena media yang digunakan guru belum bervariasi. Guru dalam pembelajaran ini hanya mengandalkan buku paket saja tanpa menggunakan media yang menarik. Guru menggunakan buku tema pada saat pembelajaran berlangsung sehingga kurang menyenangkan untuk kelancaran membaca. Berdasarkan masalah tersebut membuat siswa belum lancar sepenuhnya untuk membaca.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti menawarkan solusi terhadap permasalahan di atas yaitu dengan menerapkan media *Big Book* ke dalam kegiatan pembelajaran di kelas. penggunaan media *Big Book* sangat cocok di terapkan pada siswa kelas rendah karena mengingat kondisi fisik dan mental siswa pada anak kelas awal sangat membutuhkan perhatian yang ekstra dan sistem belajar yang menarik yang dapat memberikan motivasi terhadap siswa untuk belajar membaca.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud ingin melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Kelancaran Membaca Siswa pada Tema Diriku Kelas I MIN 8 Aceh Besar”.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), yakni suatu penelitian yang memberikan penawaran cara dan prosedur baru untuk memperbaiki sekaligus meningkatkan profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar di kelas dengan

melihat kondisi siswa itu sendiri. Metode penelitian kelas terdiri dari empat siklus, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Tahapan-tahapan penelitian dalam setiap tindakan terjadi secara berulang-ulang hingga tercapainya sebuah ketuntasan nilai belajar yang telah ditentukan berdasarkan kriteria penilaiannya.

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 8 Aceh Besar pada Tema Dirikusemester I Tahun Ajaran 2017/2018. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I MIN 8 Banda Aceh dengan jumlah siswa 26 orang yang terdiri dari 11 orang siswa perempuan dan 15 orang siswa laki-laki.

Instrumen yang digunakan di dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru dan siswayang dianalisis dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

f = Rata-rata frekuensi aspek yang diamati

N = Jumlah aktivitas keseluruhan.

(Tim Pustaka, 2008: 145)

Sedangkan untuk mengetahui hasil belajar siswa maka peneliti juga memberikan lembar observasi tes hasil belajar yang berupa tes tertulis dan dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

f = Rata-rata frekuensi aspek yang diamati

N = Jumlah aktivitas keseluruhan.

Skor rata-rata hasil belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

Nilai	Kategori
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang

Untuk menganalisis data kelancaran membaca yang diperoleh dapat dikategorikan dengan rubrik penilaian untuk lafal, intonasi, kenyaringan, dan kebenaran.

**Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Membaca**

Aspek yang dinilai			
Kelancaran Membaca			
A	B	C	D
Lafal	Intonasi	Kenyaringan	Kebenaran
1	1	1	1
2	2	2	2
3	3	3	3
4	4	4	4

Skala penilaian yang digunakan adalah 1,2,3, dan 4 dengan rincian sebagai berikut.

- Skor 81-100: mampu membaca cerita pendek sesuai skala penilaian di atas.
- Skor 65-80: mampu membaca beberapa kalimat pendek sesuai skala penilaian.
- Skor 51-65 apabila mampu membaca kalimat pendek sesuai skala penilaian.
- Skor 0-51: mampu membaca satu kata sesuai skala penilaian di atas.

Untuk menghitung skor diatas, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{A + B + C + D}{16} \times 100$$

Keterangan:

N= Nilai Akhir

16= Skor Maksimal

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### SIKLUS I

Penelitian ini dilakukan di MIN 8 Aceh Besar pada Kelas I-B Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018. Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 beralamat di Jalan Ulee Lhee Simpang Rima, Kec. Peukan Bada, Kab. Aceh Besar Provinsi Aceh. Awal berdirinya madrasah ini pada tahun 1957 atas partisipasi masyarakat setempat. Madrasah ini didirikan di atas tanah wakaf seluas 2.150m<sup>2</sup> berstatus swasta di bawah pengawasan Departemen Agama sekarang (Kementerian Agama). Pada tahun 1959 statusnya berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri.

##### a. Tahap Perencanaan

Pada tahap awal perencanaan yaitu mempersiapkan segala kegiatan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menetapkan tema yang akan diajarkan yaitu Tema 1 Diriku

2. menetapkan KD dan Indikator untuk menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan media *Big Book*
4. Menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
5. Menyiapkan media dan sumber belajar
6. Menyiapkan lembar observasi dan soal tes
7. Membuat lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya belajar mengajar.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Setelah segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian sudah dipersiapkan dengan sangat baik, maka selanjutnya pelaksanaan tindakan pada siklus ini dilakukan pada hari Rabu tanggal 18 Juli 2018. Pembelajaran ini diikuti oleh siswa kelas I-B MIN 8 Aceh Besar yang berjumlah 26 orang siswa. Peneliti dibantu oleh Nurdiniah (teman sejawat) dan Wismarita, S.Pd. (Wali kelas I-B) MIN 8 Aceh Besar yang bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung.

Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sesuai dengan RPP.

Pada tahap kegiatan awal guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, berdo'a, mengkondisikan kelas dan mengkondisikan kesiapan siswa untuk belajar. Selanjutnya guru memberikan apersepsi (menghubungkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan diajarkan) kepada seluruh siswa berupa pertanyaan. Melakukan apersepsi adalah sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti. Kemudian guru memberi motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dibahas dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

Tahap selanjutnya adalah kegiatan inti. Guru menggali pengetahuan siswa dengan 5M (Mengamati, Menanya, Menalar, Mencoba, Mengkomunikasi). Guru dan siswa melakukan tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang membaca siswa. Pada tahap ini guru menjelaskan materi tema 1 Diriku. Selanjutnya siswa dibagi kedalam beberapa kelompok secara heterogen. Guru menampilkan media *Big Book*. Guru mengajak siswa untuk membaca dengan menggunakan media *big book* secara bersamaan perkata. Selanjutnya guru membagikan LKPD. Setelah setiap siswa selesai mengerjakan LKPD, setiap perwakilan kelompok dipersilahkan mempresentasikan hasil pengerjaan LKPD tersebut. Guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa lainnya. Guru tidak lupa memberikan penguatan atas pertanyaan-pertanyaan yang siswa ajukan. Kemudian melanjutkan tanya

jawab setelah membaca teks. Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum diketahui siswa.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup). Pada tahap ini guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang belum mengerti dan meminta kepada siswa untuk bertanya jika ada yang kurang dimengerti tentang materi yang telah dipelajari. Selanjutnya, guru memberikan soal tes siklus I untuk mengukur kelancaran membaca siswa setelah proses pembelajaran. Setelah itu guru mengarahkan siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran siklus I dan menguatkan kembali kesimpulan tersebut serta guru memberikan pesan moral kepada siswa. Selanjutnya guru memberika Refleksi.

### b. Tahap Observasi

Hasil observasi pada lembar aktivitas guru dan siswa pada siklus I yang akan dipaparkan berikut ini berdasarkan pengamatan dari observer, dan selanjutnya juga terdapat hasil tes belajar siswa.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dan aktivitas gurudalam penerapan *Big Book* dinyatakan dengan menghitung persentase. Pengamatan terhadap aktivitas siswa dan kemampuan guru dengan menggunakan instrumen yang dilakukan oleh Nurdiniah sebagai teman sejawat dan Wismarita, S.Pd. sebagai wali kelas I-B.

Analisis terhadap aktivitas siswa dan gurudalam pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam menentukan aktivitas suatu pembelajaran. Dalam tema 1 Diriku dibagi dalam 2 pertemuan. Pada setiap pertemuan dilengkapi masing-masing dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), LKPD, media dan sumber belajar, instrumen, lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa sebagai perangkat dalam pembelajaran.

#### 1) Pengamatan Aktivitas Guru

Kegiatan observasi yang dilakukan pada tahap ini adalah mengamati aktivitas guru pada saat pembelajaran berlangsung dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran untuk setiap pertemuannya. Persentase hasil observasi aktivitas guru yaitu sebagai berikut:

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{74}{96} \times 100\% = 77,08\%$$

Sedangkan persentase aktivitas siswa setelah kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media *Big Book* ke dalam kegiatan pembelajaran maka di dapat bahwa hasil persentase aktivitas siswa pada siklus I yaitu:

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{71}{96} \times 100\% = 73,95\%$$

Setelah berlangsung proses belajar mengajar pada siklus I, guru memberikan tes untuk mengetahui kelancaran membaca siswa tentang materi untuk

diukur dengan KKM yang telah ditentukan (70). Hasil tes belajar siklus I pada tema 1 Diriku, yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Frekuensi} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{12}{26} \times 100\% \\ &= 46,15\% \end{aligned}$$

**Tabel 1: Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas**

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Persentase(%)
		Siklus I	Siklus I
1	Tuntas	12	46,15%
2	Tidak Tuntas	14	53,85%
<b>Jumlah</b>		<b>26</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 8 Aceh Besar

Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 12 orang atau 46,15% sedangkan 14 orang atau 53,85% belum mencapai ketuntasan belajar. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 62,30% belum memenuhi KKM yang ditentukan oleh MIN 8 Aceh Besar yaitu minimal 70 untuk pembelajaran Bahasa Indonesia. Jika dilihat secara klasikal pembelajaran siklus 1 ini belum tuntas, demikian juga secara individual.

Oleh karena persentase hasil belajar siswa masih berada dibawah 80%, maka dapat dikatakan bahwa kelancaran membaca siswa dalam pembelajaran tema 1 diriku di siklus I belum mencapai ketuntasan belajar klasikal.

- 2) **Pengamatan Aktivitas Siswa**
- 3) **Hasil Tes Siklus I**
- 4) **Refleksi Siklus I**

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan meninjau kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya.

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan meninjau kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I ada beberapa hal yang harus diperbaiki yaitu:

No	Temuan	Rencana Perbaikan
1	<p>Aktivitas siswa pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa masih belum serius dalam mengerjakan tugas kelompok</li> <li>- Banyak siswa yang ribut dan berbicara dengan kawan kelompoknya.</li> <li>- Siswa juga belum berani menjawab pertanyaan dan memberikan pendapat tentang pertanyaan yang diberikan oleh siswa lain.</li> <li>- Siswa masih kurang untuk memperhatikan media</li> <li>- Siswa belum serius dalam mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.</li> </ul>	<p>Guru melakukan rencana perbaikan seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membimbing siswa saat mengerjakan tugas kelompok.</li> <li>- Berusaha untuk mengontrol kelas dengan lebih baik dan lebih dekat kepada semua siswa.</li> <li>- Lebih banyak dalam berinteraksi dengan siswa selama pembelajaran berlangsung</li> <li>- Lebih tegas lagi dalam menggunakan media pembelajaran</li> <li>- Lebih tegas lagi kepada siswa yang tidak serius dalam belajar dan apabila diperlukan akan diberikan hukuman yang mendidik</li> </ul>
2	<p>Kemampuan guru pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru belum bisa memberikan informasi dan penguatan materi kepada siswa</li> <li>- Guru belum mampu membimbing siswa dalam mengerjakan tugas.</li> <li>- Guru masih monoton pada saat mengajar</li> </ul>	<p>Pada kemampuan guru perlu dilakukan perbaikan seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan informasi dan penguatan materi dengan sangat jelas kepada siswa</li> <li>- Memperhatikan setiap kelompok dan membimbing siswa dalam mengerjakan tugas.</li> <li>- Mempersiapkan pembelajaran dengan lebih baik</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak menuliskan tanggal dan hari di papan tulis</li> <li>- Guru belum bisa membimbing siswa dalam menyimpulkan materi belajar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- lagi.</li> <li>- Menuliskan terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran.</li> <li>- Membimbing semua siswa untuk menyimpulkan materi belajar</li> </ul>
3	Berdasarkan hasil tes pada siklus I dapat diketahui bahwa masih ada siswa yang belum mencapai KKM dan belum mencapai nilai ketuntasan secara klasikal.	Membuat soal tes yang sesuai dengan yang dibelajarkan agar memudahkan siswa untuk menemukan jawaban.

## SIKLUS II

Berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan peneliti pada siklus pertama, dapat disimpulkan bahwa perlunya melaksanakan tindakan siklus II untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I. Hal ini dilakukan agar pencapaian hasil belajar siswa dapat terwujud.

Siklus II dilaksanakan dalam empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi seperti yang akan di paparkan berikut ini:

### a. Tahap Perencanaan

Pada tahap awal perencanaan yaitu mempersiapkan segala kegiatan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian dan dalam tahap penelitian ini peneliti menyiapkan persiapan instrument yaitu:

1. Menetapkan tema yang akan diajarkan yaitu tema 1 Diriku
2. Menetapkan KD dan Indikator pelajaran untuk Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan media big book
4. Menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD)
5. Menyiapkan media dan sumber belajar
6. Menyiapkan lembar observasi dan soal tes
7. Membuat lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya belajar mengajar.

### b. Pelaksanaan

Setelah kekurangan pada siklus I diperbaiki, maka selanjutnya pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan pada hari Sabtu tanggal 21 Juli 2018 dengan menggunakan media yang sama (*Big Book*) pada tema yang sama, dan pada kelas sama. Penelitian ini juga dibantu oleh Nurdiniah (teman sejawat) dan Wismarita, S.Pd. (wali kelas) MIN8 Aceh Besar yang bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan pada siklus II sama juga halnya pada siklus I sebelumnya.

Pada tahap kegiatan awal guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, berdo'a, mengkondisikan kelas dan mengkondisikan kesiapan siswa untuk belajar. Selanjutnya guru memberikan apersepsi (menghubungkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan diajarkan) kepada seluruh siswa berupa pertanyaan. Melakukan apersepsi adalah sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti. Kemudian guru memberi motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dibahas dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

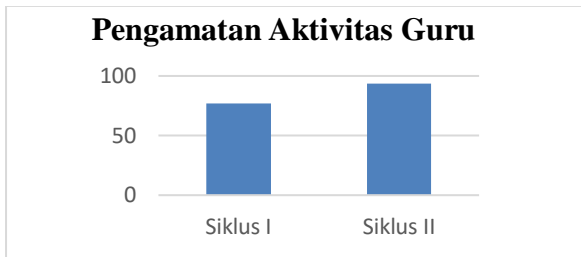
Tahap selanjutnya adalah kegiatan inti. Guru menggali pengetahuan siswa dengan 5M (Mengamati, Menanya, Menalar, Mencoba, Mengkomunikasi). Guru dan siswa melakukan tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang membaca siswa. Pada tahap ini guru menjelaskan materi tema 1 Diriku. Selanjutnya siswa dibagi kedalam beberapa kelompok secara heterogen. Setiap kelompok terdiri dari lima orang anggota, pada tiga kelompok pertama guru menginstruksikan untuk memperhatikan media yang ditampilkan oleh guru. Sedangkan dua kelompok berikutnya guru membagikan lembar kerja yang akan dikerjakan siswa dalam kelompoknya. Guru menampilkan media big book. Guru mengajak siswa untuk membaca dengan menggunakan media *Big Book* secara bersamaan perkata. Selanjutnya guru membagikan LKPD. Setelah setiap siswa selesai mengerjakan LKPD, setiap perwakilan kelompok dipersilahkan mempresentasikan hasil pengerjaan LKPD tersebut. Guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa lainnya. Guru tidak lupa memberikan penguatan atas pertanyaan-pertanyaan yang siswa ajukan. Kemudian melanjutkan tanya jawab setelah membaca teks. Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum diketahui siswa.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup). Pada tahap ini guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang belum mengerti dan meminta kepada siswa untuk bertanya jika ada yang kurang dimengerti tentang materi yang telah dipelajari. Selanjutnya, guru memberikan soal tes siklus II untuk mengukur kelancaran membaca siswa setelah proses pembelajaran. Adapun lembar soal dapat dilihat pada lampiran. Setelah itu guru mengarahkan siswa menyimpulkan pembelajaran siklus II dan menguatkan kembali kesimpulan tersebut serta guru memberikan pesan moral kepada siswa. Selanjutnya guru memberikan refleksi.

### c. Observasi

#### 1) Pengamatan Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil penelitian selama mengikuti pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran *Big Book* menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru pada siklus II. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada bagan berikut ini:



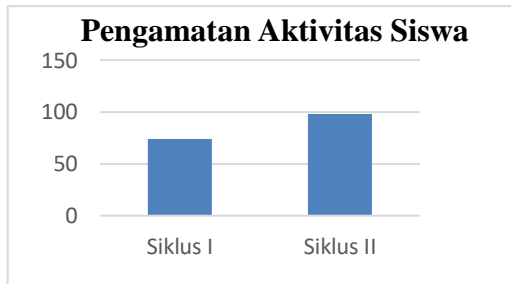
**Bagan 1: Hasil Persentase Aktivitas Guru**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh tentang kemampuan guru dalam siklus I (tabel 1) dapat dikategorikan baik, nilai rata-rata (77,08), sedangkan pada siklus II (tabel 4.5) dapat dikategorikan baik sekali, nilai rata-rata (93,75).

Hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas menyatakan bahwa kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran big book mengalami peningkatan dari siklus I ke Siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa, adanya upaya-upaya perbaikan yang dilakukan guru dalam menerapkan media pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I-B MIN8 Aceh Besar.

**2) Pengamatan Aktivitas Siswa**

Berdasarkan hasil penelitian selama mengikuti pembelajaran dengan menerapkan media *Big Book* menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa pada siklus II. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada bagan dibawah ini:



**Bagan 2: Hasil Persentase Aktivitas Siswa**

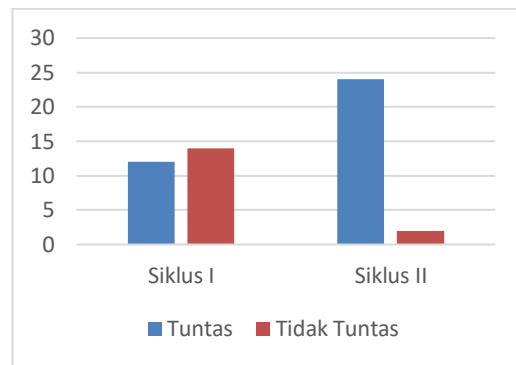
Dari hasil yang telah dipaparkan sebelumnya, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa untuk setiap siklusnya. Hal ini terlihat jelas dari hasil analisis tingkat aktivitas siswa untuk siklus I (tabel 4.2) yang dapat dikategorikan baik dengan nilai rata-rata (73,95), sedangkan pada siklus II (tabel 4,6) dapat dikategorikan baik sekali dengan nilai rata-rata (97,91).

**c. Hasil Ketuntasan Belajar Siswa**

Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia penulis melakukan tes. Tes yang diberikan yaitu sebanyak dua kali yaitupada siklus I dan tes pada siklus II. Setelah pembelajaran dengan menggunakan media big book pada siklus I jumlah siswa yang mencapai KKM yaitu 12 orang dengan persentase 46,15%, sedangkan yang masih dibawah KKM yaitu sebanyak 14 orang dengan persentase 53,85%.

Hasil tes pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan, dimana siswa yang tuntas mencapai 24 orang siswa dengan persentase 86,30% sedangkan yang tidak tuntas adalah 2 orang dengan persentase 7.70% . Dengan kata lain prestasi belajar siswa dari siklus I meningkat pada siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian selama mengikuti pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran *Big Book* menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru pada siklus II. Peningkatan tersebut dapat pada bagan berikut:



**Bagan 3: Hasil Belajar Siswa**

Dari hasil tes kedua siklus tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Big Book* dapat meningkatkan kelancaran membaca siswa pada tema 1 Diriku dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

**4.KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telahpenulislaksanakan dengan judul *Penggunaan Media Big Book Terhadap Kelancaran Membaca Siswa Pada Tema Di riku Kelas 1 MIN 8 Aceh Besar*, maka dapat disimpulkan dan disarankan sebagai berikut:

- a. Aktivitas guru selama proses pembelajaran melalui penggunaan media *Big Book* pada siklus I sebesar 77,08% (kategori baik), dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 93% (kategori sangat baik).
- b. Aktivitas belajar siswa yang dilakukan dengan penggunaan media *Big Book* pada siklus I sebesar 73,95% (kategori baik),

- c. dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 93,75% (kategori sangat baik). Untuk mengetahui kelancaran membaca siswa pada tema 1 Diriku penulis memberikan tes membaca. Tes yang diberikan sebanyak dua kali pada siklus I dan pada siklus II. Pada siklus I jumlah siswa yang mencapai KKM yaitu 12 orang (46,15%). Sedangkan yang masih dibawah KKM 14 orang (53,85%). Pemberian tes pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan, dimana siswa yang tuntas mencapai 24 orang siswa (92,30%). Sedangkan yang tidak tuntas adalah 2 orang dengan persentase 7,70%. Dengan kata lain hasil belajar siswa pada siklus I meningkat pada siklus II. Dapat disimpulkan bahwa media *Big Book* dapat meningkatkan kelancaran membaca siswa kelas 1 MIN 8 Aceh Besar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arief S. Sadiman. 2014. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. 1996. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Depdiknas. 2001. *Standar Pelayanan Minimal Penyelenggaraan Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Fahim Mustafha. 2005. *Agar Anak Anda Gemar Membaca*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Tim Pustaka Yustisia. 2008. *Panduan Lengkap KTSP*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.
- Soedarso. 2006. *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Fahim Mustafha. 2005. *Agar Anak Anda Gemar Membaca*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Siti Nurohmah, Nanang Kosim, and Dede Rohaniawati, "PENERAPAN MEDIA BIG BOOK DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB KELAS IV," *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 4, no. 2 (December 3, 2018): 185–94, <https://doi.org/10.32332/elementary.v4i2.1235>.